

ABSTRAK

Pemeriksaan kehamilan termasuk salah satu cara untuk menurunkan angka kematian ibu karena dapat memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya. Pemeriksaan kehamilan pertama sebaiknya dilakukan segera setelah diketahui terlambat haid, karena 12 minggu pertama kehamilan merupakan masa yang penting baik bagi ibu maupun janin. Di BPS Ny.Hj. Sri Djoko H Sidoarjo banyak ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilannya pada bulan pertama. Dimana salah satu faktor yang mempengaruhi pemeriksaan kehamilan adalah status ekonomi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara status ekonomi dengan pemeriksaan kehamilan pertama pada ibu hamil.

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain penelitian *cross sectional* dengan jumlah total populasi 37 responden dan besar sampel 37 responden yang diambil dengan teknik *probability sampling* secara *purposive sampling*. Data diambil dengan memberikan kuesioner dan kartu ibu hamil dan secara statistik digunakan uji korelasi *chi-square* dengan kesalahan ($\alpha = 0,05$) untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Dari hasil uji korelasi *chi-square* didapatkan bahwa χ^2 hitung = 6,08 > dari χ^2 tabel = 5,99, sehingga H_0 ditolak berarti ada hubungan antara status ekonomi dengan pemeriksaan kehamilan pertama pada ibu hamil (K1).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ibu yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan pertama lebih banyak dari ibu/keluarga dengan status ekonomi rendah.

Kata kunci : Status ekonomi, Pemeriksaan kehamilan pertama

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA